

## DAFTAR PUSTAKA

- Anies, H., S, S., & M, S. (2009). Lingkungan dan Perilaku pada Kejadian Leptospirosis. *Media Medika Indonesia*, diaskes 12 Maret 2015. [http://eprints.undip.ac.id/19108/2/07\\_anies\\_lingkungan\\_Leptospirosis.pdf](http://eprints.undip.ac.id/19108/2/07_anies_lingkungan_Leptospirosis.pdf)
- Cahyati, W., & Lestari, F. (2009). Hubungan Kebersihan Pribadi dan Riwayat Luka dengan Kejadian Leptospirosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5. diaskes20Maret2015<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/1863>
- Costa, F., Bisht, V., Begon, M., & Thilds, J. (2015). Patterns in Leptospira Shedding in Norway Rats (*Rattus norvegicus*) from Brazilian Slum Communities at High Risk of Disease Transmission. *Which PLOS Journal*.
- Daniaty, N. R. (2012). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Keberadaan Tikus dengan Kejadian Leptospirosis di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1 (2) diaskes 20 Maret 2015. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Ernawati, D., & Priyanto, D. (2013). Pola Persebaran Spesies Tkus Habitat Pasar Berdasarkan Jenis Komoditas di Pasar Kota Banjarnegara. *Balaba*, 9 (2) diaskes1Februari2015.<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/blb/search/titles?searchPage=6>
- Farida, D., & Ristiyanto. (2008). Distribusi dan Faktor Resiko Lingkungan Penularan Leptospirosis Kabupaten Demak, Jawa Tengah. *Media Litbang Kesehatan*, XVIII.
- Febrian, F., & Solikhah. (2013). Analisis Spasial Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Sleman Provinsi Istimewa Yogyakarta Tahun 2011. *Kesehatan*

*Masyarakat* di akses 27 Maret 2015. [http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0CDoQFjAC&url=http%3A%2F%2Fportalgaruda.org%2Fdownload\\_article.php%3Farticle%3D123521%26val%3D5543&ei=9FZXU5f6NYSzrgfj4IGIBQ&usg=AFQjCNH0g7tkdk6-uyyZOSUMBd3b6dQ0Dw&bvm=bv.65](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0CDoQFjAC&url=http%3A%2F%2Fportalgaruda.org%2Fdownload_article.php%3Farticle%3D123521%26val%3D5543&ei=9FZXU5f6NYSzrgfj4IGIBQ&usg=AFQjCNH0g7tkdk6-uyyZOSUMBd3b6dQ0Dw&bvm=bv.65)

Hickey, P. W. (2008). *Leptospirosis. Article Medicine Leptospirosis*, diakses tanggal 25 Maret 2015. <http://www.emedicine.com/ped/topic1298.htm>

Ikawati, B., & Nurjazuli. (2010). Analisis Karakteristik Lingkungan pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Demak, Jawa Tengah Tahun 2009. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, diakses 224 Maret 2015. [http://eprints.undip.ac.id/19108/2/07\\_anies\\_\\_lingkungan\\_leptospirosis.pdf](http://eprints.undip.ac.id/19108/2/07_anies__lingkungan_leptospirosis.pdf)

Maharani, D. (2013). *Beberapa Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Leptospirosis di Wilayah Puskesmas Bandarharjo Semarang*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Mertha, I. W. (2005). *Clinical Agreement antara Leptotek Lateral Flow dengan Leptotek Dri-dot pada Penderita Leptospirosis Berat di Rumah Sakit Sekota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ningsih, R. (2010). *Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Leptospirosis di Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Organization, W. H. (2003). *Human Leptospirosis Guidance for Diagnosis Surveillance and Control*.

Oktanini, M. B., Purwana, R., & Djaja, I. M. (2007). Hubungan Faktor Lingkungan dan Karakteristik Individu Terhadap Kejadian Penyakit Leptospirosis di Jakarta 2003-2005. *Makara Kesehatan*, 17-24 diakses 30 Maret 2015. <http://journal.ui.ac.id/health/article/viewFile/222/218>

- Prastiwi, B. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1 (2) 881-895 diakses 26 Maret 2015. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Prayoga, R. A. (2012). *Analisis Faktor Risiko Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Leptospirosis di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Priyanto, A., Hadisaputro, S., Santoso, L., Gasem, H., & Adi, S. (2008). Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis. 1-11. [http://eprints.undip.ac.id/6320/1/Agus\\_Priyanto.pdf](http://eprints.undip.ac.id/6320/1/Agus_Priyanto.pdf)
- Rahmawati. (2013). Analisis Spasial Kejadian Luar Biasa (KLB) Kasus Leptospirosis di Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011. *Balaba*, 53-54 diakses 30 maret. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/blb/article/view/3353/3361>
- Ramadhani, T., & Yuniarto, B. (2012). Reservoir and case of Leptospirosis in outbreak area. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 162-168 .
- Rejeki, D. S. (2005). *Faktor Risiko Lingkungan yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis Berat*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ristiyanto, & Nurisa, I. (2005). Penyakit Rodensia (Tikus dan Mencit) di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 308-319 diakses 2 Februari 2015. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/view/1637>
- Roche. (2008). *High Pure PCR Template Preparation Kit*. Diagnostics GmbH.
- Rusmini. (Bahaya Leptospirosis (Penyakit Kencing Tikus) & Cara Pencegahannya). 2011. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Setiadi, E. (2013). *Analisis Spasial Faktor Lingkungan pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi Strata 1, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.

- Sumanta, H. (2015). Spasial Analisis of Leptospirosis in Rats, Water, and Soil in Bantu Distric Yogyakarta . *Journal of Epidemiology*, 22-23 .
- Suprpto, B., Sumiarto, B., & Pramono, D. (2011). Interaksi 13 Faktor Resiko Leptospirosis . *Berita Kedokteran Masyarakat*, 55-65 diakses 25 Maret 2016. <http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3405>
- Suratman. (2006). *Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis Berat di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Suyanto, A. (2004). *Mammals of Gunung Halimun National Park, West Java*. Bogor: Pusat Penelitian Biologi.
- Tilahun, Z., D, R., & Simenew, K. (2013). Global Epidemiologi Overview of Leptospirosis . *International Journal of Microbiologi*, 4 (1) : 9-15.
- Tunissea, A. (2009). *Analisis Spasial Faktor Risiko Lingkungan pada Kejadian Leptospirosis di Kota Semarang ( Sebagai System Kewaspadaan Dini)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Widiastuti, D., & Djati, R. A. (2008). Gambaran Umum Kasus Leptospirosis di Kota Semarang 2004-2006. *Jurnal Vektor Penyakit*, diakses 25 Maret 2015. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/vektor/article/view/1264/752>
- Wiharyadi, D. (2005). *Faktor-Faktor Risiko Leptospirosis Berat di Kota Semarang*. Semarang: Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Zein, U., Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I. K., S, M., & S, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.